



TUMBUHAN OBAT KHUSUS KESEHATAN REPRODUKSI WANITA DI DUSUN KAYU BAONG DESA PEKAWAI KECAMATAN SAYAN KABUPATEN MELAWI

(The Special Plant Medicines For Health Woman Reproduction In The Kayu Baong Desa Pekawai Sayan District Of Melawi Regency)

Desi Ratnasari, SM Kartikawati dan Muflihati

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, Jalan Imam Bonjol. Pontianak 78124

Email: ratnasaridesi62@gmail.com

ABSTRACT

The society of Kayu Baong Hamlet utilizes a special plantation of reproductive health as a traditional medicine that has been used inherited. The purpose for knowing the cultivation of the pharmacy and the exploiting, the treatment for the health of reproductive health. This research is descriptive, using the snowball sampling technique which is one of the most commonly used methods performed in chains by requesting information on the sample people. The data of the research result are covering genes of plants, health benefits, parts used, processing, directions in use. The results obtained in the field of plant genes used by the community of Kayu Baong Village Pekawai Village, Sayan Sub-district of Melawi Regency, obtained 23 species of medicinal fish from 21 family and if in groups based on habitat in face herbal most widely utilize asobat, based on the parts that are used by many people who usetheit of 10 spesies (47,82) and from the way of processing was the way boiled more widely used that is as much as 10 spesies (43.47%) based on its use, it turns out by way of drinking more that is 13 spesies (56.53%), and from the way the use of drugs was to treat bleeding after childbirth and at least.

Keywords: *Ethnobotany, Plant medicines, reproductive ladies.*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan produk herbal yang kualitasnya setara dengan obat modern (Husain, 2015) Hasanudin Makasar. Sistem pengobatan tradisional yang menggunakan bahan yang bersumber dari alam atau yang biasa disebut dengan pengobatan herbal oleh karena itu pengobatan menggunakan herbal menjadi pilihan utama dalam masalah pengobatan terutama masyarakat pedalaman. Penggunaan obat tradisional bertujuan untuk memelihara kesehatan dan menjaga

kebugaran, pencegahan penyakit. Masyarakat Dusun Kayu Baong yang memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi wanita karena telah dilakukan secara turun menurun berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari warisan para leluhur, Adapun contoh penggunaan tanaman obat khusus reproduksi wanita, salah satunya adalah penelitian Mulyadi (2014) di Desa Panding Jaya Kabupaten Sintang yaitu asam kandis untuk obat pasca melahirkan, kantong semar untuk penjarangan



kehamilan, kacak patimah digunakan untuk obat memperlancar persalinan, peluruh haid dan membuat tubuh sejuk sehabis melahirkan.

Tumbuhan obat yang digunakan untuk kesehatan reproduksi wanita di Dusun Kayu Baong Desa Pekawai Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi belum ada dilakukan penelitian. Sehubungan dengan meningkatnya pemanfaatan tumbuhan obat pada masyarakat, namun di daerah ini belum ada penelitian tentang tumbuhan obat maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah apa saja jenis tumbuhan obat serta bagaimana cara pemanfaatan dan pengolahan tumbuhan obat khusus kesehatan reproduksi wanita di Dusun Kayu Baong Desa Pekawai Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi. Sedangkan manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui jenis tumbuhan obat, untuk mengetahui cara pemanfaatan tumbuhan obat dan pengolahan untuk kesehatan reproduksi wanita di Dusun Kayu Baong Desa Pekawai dan juga diharapkan dapat memberikan informasi berupa dokumentasi dasar bagi berbagai pihak yang ingin melaksanakan penelitian selanjutnya mengenai pemanfaatan

tumbuhan obat yang ada di sekitar Dusun Kayu Baong Desa Pekawai Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kayu Baong Desa Pekawai Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi. Penelitian ini di laksanakan selama 2 minggu. Metode yang digunakan adalah metode *snowbol sampling*. Wawancara dibantu dengan kuisisioner, data yang digali adalah tumbuhan obat khusus kesehatan reproduksi wanita, meliputi : jenis tumbuhan obat, manfaat kesehatan, bagian yang digunakan, cara pengolahan, cara pemakaian. Analisis data dilakukan dengan tabulasi dan diskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan responden yaitu dukun kampung, dukun beranak dan masyarakat diperoleh 23 jenis tumbuhan obat dari 21 family yang digunakan sebagai obat untuk kesehatan reproduksi wanita. Untuk lebih jelasnya data jenis tumbuhan obat dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.



Tabel 1. Jenis Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat Dusun Baong (*Types of medicinal plant that are utilized by the community Dusun Kayu Baong*)

No	Nama Lokal	Nama Umum	Nama Latin	Habitus	Family	Lokasi
1	Kunyit Putih	Kunyit Putih	<i>Curcuma alba</i> L	Herba	Zingiberaceae	Kebun
2	Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma domestika</i> val	Herba	Zingiberaceae	Kebun
3	Lengkuas	Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>	Herba	Zingiberaceae	Kebun
4	Lalak	Alang- Alang	<i>Imperata Cylindrica</i> L	Herba	Poaceae	Kebun
5	Angit Kamik	Bondotan	<i>Ageratum Conyzoides</i> L	Herba	Asteraceae	Kebun
6	Bawang Dayak	Bawang Dayak	<i>Eleutherina</i> sp	Herba	Iridaceae	Kebun
7	Pandan	Pandan	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Herba	Pandanaceae	Kebun
8	Melati	Melati	<i>Jasminum sambac</i>	Herba	Oleaceae	Pekarangan
9	Paku Lempiding	Paku Lempiding	<i>Polystichum setiperum</i>	Herba	Antyriaceae	Hutan
10	Sirih	Sirih	<i>Piper betle</i> L	Herba	Piperaceae	Kebun
11	Meniram	Meniram	<i>Phyllanthus urinaria</i>	Herba	Liliaceae	Kebun
12	Pulai	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	Pohon	Apocinaceae	Hutan
13	Torung Kayu	Pepaya	<i>Carica papaya</i> LINN	Perdu	Caricaceae	Kebun
14	Leme manuk	Broco	<i>Colasia argentea</i>	Perdu	Amaranthaceae	Kebun
15	Daun Mangkuk	Mangkokan	<i>Nethoponax</i>	Semak	Araliaceae	Kebun
16	Limau	Jeruk	<i>Citrus aurantifolia</i> swingle	Semak	Rutaceae	Kebun
17	Daun Sabak	Juang	<i>Cordyline fruticose</i>	Semak	Laxmanniaceae	Pekarangan
18	Kantong semar	Kantong semar	<i>Nepenthes khuchingensis</i>	Semak	Napenthaceae	Hutan
19	Sisik Naga	Sisik Naga	<i>Drimoglessum pilloselloides</i>	Epifit	Polypodiaceae	Hutan
20	Daun Kelor	Daun Kelor	<i>Moringa Eleifera</i> L	Semak	Moringaceae	Pekarangan
21	Tempuruk Nio	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Pohon	Araceae	Kebun
22	Daun Engkelobat	Leban	<i>Vitex Pubescens</i>	Pohon	Vebernaceae	Hutan
23	Damar	Damar	<i>Agatihis alba</i>	Pohon	Araucariaceae	Hutan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 23 jenis, tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Dusun Kayu Baong sebagai tumbuhan obat yang paling banyak digunakan adalah family *Zingiberaceae* yang didapatkan di pekarangan rumah sedangkan habitus yang paling banyak adalah herba.

Menurut Haisiyah (2014) Kabupaten Bondowoso pemanfaatannya hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat 68 spesies yang digunakan sebagai bahan perawatan kesehatan wanita.

Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian yang Digunakan

Daun merupakan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu sebanyak 10 jenis, menyusul umbi 4 jenis. kemudian akar 2 jenis, menyusul bunga buah, tempurung, batang, getah



masing-masing 1 jenis tumbuhan (tabel 5) presentase bagian tumbuhan yang digunakan

dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Bagian tumbuhan yang digunakan untuk obat kesehatan reproduksi wanita di Dusun Kayu Baong (Parts of herbs used for pamale reproductive health medicine Dusun Kayu Baong)

No	Bagian yang digunakan	Jumlah	Persentase (%)
1	Akar	2	8,69
2	Daun	10	47,82
3	Buah	1	4,34
4	Bunga	1	4,34
5	Tempurung	1	4,34
6	Umbi	4	17,39
7	Batang	1	4,34
8	Getah	1	4,34
9	Kantong semar	1	4,34

Contoh bagian yang paling banyak dimanfaatkan ialah bagian daun seperti sisik naga (*Drimoglessum pilloselloides*) sirih (*piper betle*), bondotan (*Ageratum Conyzoides* L), ketiga jenis tersebut banyak digunakan untuk obat tradisional. Beberapa jenis tumbuhan sudah dibudidayakan dan ditanam pekarangan sekitar rumah seperti daun leban dan papaya, daun mangkok.

Cara Pengolahan Tumbuhan obat di Dusun Kayu Baong

Proses pengolahan tumbuhan obat di Dusun Kayu Baong masih dilakukan

secara sederhana seperti direbus, sembur, ditumbuk, bakar, remes, peras. Setelah proses pengolahan yang sederhana tersebut kemudian langsung digunakan dalam pengobatan. Pengolahan dengan cara ini sangat mudah dan hemat karena bisa digunakan hingga berulang kali. Menurut Hardadi (2005) Puspa Swara Jakarta, perebusan berulang-ulang dari bahan ramuan tidak berpengaruh walaupun khasiatnya akan sedikit berkurang. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Cara Pengolahan Tumbuhan Obat di Dusun Kayu Baong (How to cultivate medicinal plants in Dusun Kayu Baong)

No	Cara Pengolahan	Jumlah	Persentase (%)
1	Direbus	10	43,47
2	Ditumbuk	7	30,43
3	Diperas	1	4,34
4	Diremas	1	4,34
5	Dibakar	2	8,69
6	Disembur	1	4,34
7	Digalai/dilayuk	1	4,35



Penggunaan dari ketujuh cara pengolahan, 10 diantaranya direbus dan yang paling sedikit digunakan diperas, *digalai* (dilayukan keapi yang kecil) dan di remas. Biasanya obat yang ditumbuk dan disemur untuk obat luar yaitu dengan cara diremas dan *ditapal* (tempel).

Cara Pemakaian/Penggunaan Tumbuhan Obat Khusus Kesehatan Reproduksi di Dusun Kayu Baong

Cara pemakaian ada dua kelompok yaitu untuk obat dalam dan obat luar. Berdasarkan hasil wawancara dengan dukun kampung dan dukun beranak diketahui bahwa pemakaian untuk obat dalam itu paling banyak yaitu dengan cara diminum, seperti halnya dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Efremila (2015) Etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kabupaten Landak, cara penggunaan yang paling banyak dengan cara diminum (31 spesies). Untuk obat luar dapat dilakukan dengan cara dioles sedangkan penggunaan

dengan ditapal diletakan kebagian vagina fungsinya untuk menghentikan pendarahan setelah melahirkan sedangkan diduduki juga mempunyai fungsi untuk mengecilkan rahim setelah melahirkan. Cara pemakaian tumbuhan obat di Dusun Kayu Baong pada umumnya masih sangat sederhana, mulai dari proses pengambilan tumbuhan sampai dengan proses pengolahan yang digunakan untuk pengobatan.

Tumbuhan obat biasanya berupa obat luar maupun untuk dikonsumsi (diminum atau dimakan), karena sebagian besar jenis tumbuhan yang ditemukan dan dimanfaatkan untuk mengobati penyakit dalam adalah dengan cara diminum. Masyarakat setempat meyakini bahwa dengan cara diminum penyakit yang mereka rasakan akan sembuh dan mempunyai reaksi yang begitu cepat dibandingkan dengan cara dioles, ditempel maupun yang lainnya. Secara rinci tentang cara pemakaian tumbuhan obat disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Cara Pemakaian Tumbuhan Obat (*How to medicinal plants*)

No	Cara pemakaian	Jumlah	Persentase (%)
1	Diminum	13	56,53
2	Dioles	2	8,69
3	Ditapal	3	13,04
4	Diduduki	1	4,34
5	Mandi	2	8,69
6	Semur	1	4,34

Pemakaian tumbuhan obat dengan cara ditapal dengan menggunakan bagian daun biasanya ditumbuk terlebih dahulu. Pemakaian dengan cara di sembur biasanya tumbuhan obat tersebut dikunyah terlebih dahulu hingga halus dan kemudian di

semburkan ke bagian yang sakit, disemurkan pada bagian perut atau benik misalnya untuk sakit pada waktu haid dengan menggunakan lengkuas. Pemakaian obat dengan cara diduduki jongkok adalah tempurung kelapa dengan cara dibakar setelah itu duduk



jongkok diatas tempuung saat hangat-hangat fungsinya untuk mengecilkan rahim. Untuk

lebih jelas dapat dilihat pada table 5 dibawah ini.

Tabel 5. Tumbuhan obat yang bermanfaat untuk obat (*Types of Medicinal Plants Used for Medicine*)

No	Nama jenis	Nama Ilmiah	Manfaat	Cara pengolahan	Cara penggunaan
Batang					
1	Broco	<i>Colasia argentea</i>	Mengecilkan rahim setelah melahirkan	Rebus	Minum
Akar					
1	Ilalang	<i>Imperata Cylindrica L</i>	Menghentikan pendarahan	Rebus	Minum
2	Juang	<i>Cordyline fruticose</i>	Keluar bercak darah sewaktu hamil, darah haid banyak	Rebus	Minum
Bunga					
1	Melati	<i>Jasminum sambac</i>	Memproduksi asi	Rebus	Minum
Buah					
1	Jeruk	<i>Citrus aurantifolia swingle</i>	Perut mulas pada waktu haid, terlambat datang bulan	peras	Minum
Daun					
1	Lempiding	<i>Polystichum setiperum</i>	Menambah darah setelah melahirkan	Rebus	Minum
1	Sirih	<i>Piper betle L</i>	Keputihan, mengecilkan Rahim	Rebus	Minum
2	Leban	<i>Vitex Pubescens</i>	Menyerkan badan sehabis melahirkan	Rebus	Mandi
3	Pandan	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Menghilangkan bau amis	Rebus	Mandi
4	Daun mangkok	<i>Nethopanax</i>	Mengobati keputihan	Tumbuk	Minum
5	Bondotan	<i>Ageratum Conyzoides L</i>	Menghentikan pendarahan sehabis melahirkan, tumor Rahim	Tumbuk	Tapal
6	Sisik naga	<i>Drimoglessum pilloselloides</i>	Mengobati keputihan, kanker payudara, pendarahan	Tumbuk	Minum
7	Pepaya	<i>Carica papaya LINN</i>	Memulihkan kesehatan setelah melahirkan	Rebus	Minum
8	Daun kelor	<i>Moringa Eleifera L</i>	Merapatkan vagina	Galai	Tapal
9	Meniram	<i>Phyllanthus urinaria</i>	Mengobati keputihan	Tumbuk	Tapal
10	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	Membersihkan organ dalam setelah melahirkan	Rebus	Minum
Umbi					
1	Kunyit putih	<i>Curcuma alba L</i>	Mengecilkan rahim, keputihan, kanker payudara, kanker Rahim	Tumbuk	Minum



No	Nama jenis	Nama Ilmiah	Manfaat	Cara pengolahan	Cara penggunaan
2	Kunyit	<i>Curcuma domestika val</i>	Terlambat haid, haid tidak teratur, nyeri haid, radang rahim, keputihan	Tumbuk	Minum
3	Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>	Meringankan rasa sakit pada waktu haid	dikunyah	Sembur
4	Bawang Dayak	<i>Eleutherina sp</i>	Merapatkan vagina	Ditumbuk	Tapal
Getah					
1	Damar	<i>Agathis alba</i>	Pengaturan jarak keturunan KB	Bakar	Tapal
Kantong semar					
1	Kantong semar	<i>Nepenthes khuchingensis</i>	Pengaturan jarak keturunan KB	Rebus	minum
Tempurung					
1	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Menghentikan pendarahan sehabis melahirkan, merapatkan vagina	Bakar	Diduduki

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang yang dianggap mengetahui tentang pengobatan tradisional di Dusun Kayu Baong diketahui bahwa daun merupakan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu sebesar 10 jenis, menyusul umbi 4 jenis, kemudian akar 2 jenis, dan bunga, buah, tempurung, batang, getah masing-masing 1 jenis tumbuhan.

Khasiat

Berdasarkan hasil wawancara dengan

dukun kampung dan dukun beranak pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan obat di Dusun Kayu Baong dapat digunakan untuk jenis kesehatan reproduksi wanita dengan jumlah tertinggi untuk menghentikan pendarahan sehabis melahirkan, keputihan dan haid, sedangkan yang digunakan dalam substitusi yaitu keluar bercak darah sewaktu hamil. Untuk lebih jelas dan rinci disajikan pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Manfaat Perawatan Untuk Kesehatan Reproduksi Wanita (*Benifits Of Care for women's Reproductive Health*)

No	Kegunaan/ Manfaat	Jenis tumbuhan dan substitusinya	Jumlah
1	Menghentikan pendarahan sehabis melahirkan	Broco, ilalang, bondotan, sisik naga, kalapa.	5
2	Keluar bercak darah sewaktu hamil	Juang,	1
3	Darah haid banyak, perut mulas pada waktu haid, terlambat haid, haid tidak teratur, nyeri haid	Juang, jeruk, kunyit.	3
4	Memproduksi asi	Melati	1
5	Penambah darah setelah melahirkan	Lempiding	1
6	Keputihan	Sirih, sisik naga, daun mangkok, meniram,	4



No	Kegunaan/ Manfaat	Jenis tumbuhan dan substitusinya	Jumlah
7	Mengecilkan rahim,	Sirih, kunyit putih	2
8	Merapatkan vagina	Daun kelor, bawang dayak,	2
9	Menyegarkan badan sehabis melahirkan	Daun leban, daun papaya	2
10	Tumor Rahim	Bondotan	1
11	Kanker payudara	Daun sisik naga, kunyit putih	2
12	Kanker Rahim	Kunyit putih	1
13	Radang rahim	Kunyit	1
14	Pengaturan jarak keturunan (KB)	Damar, kantong semar	2

Berdasarkan tabel di atas maka terdapat beberapa tumbuhan dari semua tumbuhan yang disebutkan di atas terdapat tumbuhan pengganti yang mana dari tumbuhan di atas terdapat beberapa pilihan apabila salah satunya tidak ada maka dapat digantikan dengan yang lain. Jenis tumbuhan obat yang sering digunakan sebagai obat yaitu kunyit, dimana tumbuhan ini paling banyak mempunyai fungsi mengobati berbagai macam jenis penyakit, sedangkan tumbuhan obat yang paling sedikit digunakan yaitu damar atau getah damar yang beranyut diteluk karna itu dianggap berkhasiat obat.

Kesimpulan

1. Terdapat 23 jenis tumbuhan tergolong dalam 21 family yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat, dimana pengolahannya masih secara tradisional yaitu hanya berdasarkan kebiasaan dan pengalaman saja.
2. Bagian tanaman yang paling banyak digunakan ialah daun seperti daun sisik naga mempunyai 3 fungsi untuk mengobati. Sedangkan dengan cara

pengolahan ialah dengan cara di rebus, seperti bondotan.

Saran

1. Sebaiknya masyarakat Dusun Kayu Baong perlu membudidayakan tumbuhan obat terutama dipekarangan rumah agar tanaman tersebut mudah diperoleh.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui komponen/senyawa bioaktif serta bioaktivitasnya sebagai bahan obat.
3. Perlu adanya pelesatarian tumbuhan obat baik dari pihak masyarakat maupun pemerintah terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Efremila, Evy Wardenaar, Lolyta Sisillia 2015. *Studi Etnobotani Oleh Etnis Suku Dayak Didesa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak*. Jurnal Hutan Lestari (2015) Vol. 3 (2) : 234 – 246
- Haisyah, H. 2014. *Kajian Etnobotani untuk Perawatan Kesehatan Wanita oleh Masyarakat di Kabupaten Bondowoso dan Pemanfaatannya sebagai Buku Ilmiah Populer*.



- Artikel Ilmiah Etnobotani, Suku Madura Bondowoso, UV, ICF, bioaktivitas
- Hardadi, 2005. *Musnahkan Penyakit Dengan Tanaman Obat*. Puspa Swara. Jakarat.
- Husain, N A. 2015. *Studi Etnobotani dan Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat*
- Obat Berbasis Pengetahuan Lokal*. Skripsi Universitas Hasanudin. Makasar.
- Mulyadi, Tavita GE, Yusro F. 2013. *Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Panding Jaya Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang*. Jurnal Hutan Lestari Vol 2(3) Hal 134-141